

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan sarana yang penting bagi investor. Dengan melihat laporan keuangan perusahaan, investor dapat menilai perkembangan perusahaan secara periodik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan ditunjukkan dengan besarnya laba yang dihasilkan pada laporan keuangan. Sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan investor akan melihat laba yang dihasilkan jika labanya tinggi maka pertumbuhan perusahaan juga semakin baik. Hal tersebut berdampak pada kemakmuran investor dan perusahaan yang ingin mendapatkan keuntungan yang tinggi.

Tujuan berdirinya perusahaan salah satu yang ingin dicapai adalah memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan atau nilai perusahaan. Perusahaan yang telah *go public* nilai perusahaan dicerminkan oleh tingginya harga saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat terlihat di harga pasar saham dan merupakan salah satu indikator penilaian investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat mempengaruhi pandangan investor karena mampu menggambarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Kusumajaya, 2003).

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari. Dalam menentukan nilai atau harga saham

saat ini, maka harus memprediksi berapa harga saham pada akhir satu periode tertentu. Hal ini tentu tidak mudah untuk diketahui. Besar kecilnya harga saham pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran, yang dipengaruhi oleh faktor internal (*profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan*) maupun faktor eksternal (*kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, kondisi politik dan sebagainya*).

Perusahaan yang memiliki *track record* baik dalam bisnis akan menunjukkan pergerakan harga saham yang terus meningkat dengan begitu nilai perusahaan juga terus meningkat. Investor akan tertarik pada perusahaan yang mempunyai *track record* bisnis yang bagus karena diprediksi akan memberikan keuntungan, kemakmuran serta prospek bagus dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan menggambarkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan selama beberapa tahun proses kegiatan perusahaan.

Namun tidak sedikit perusahaan yang sudah *go public* di Indonesia membuat persaingan antara perusahaan semakin ketat. Pada praktiknya investor kesulitan dalam pengambilan keputusan investasi karena mengalami kesulitan memprediksi nilai perusahaan yang setiap saat naik turun (Sari, 2018). Perusahaan dengan kinerja yang baik akan menyajikan informasi finansial dalam bentuk laporan keuangan yang sangat baik tetapi tidak berlaku pada perusahaan Enron dan worldcom (Devi, 2017). Namun pada saat ini perusahaan perlu untuk mengungkapkan secara lengkap informasi keuangan dan nonkeuangan untuk menilai suatu perusahaan dan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi. Informasi yang diharapkan lengkap, akurat, relevan dan tepat waktu

merupakan kebutuhan bagi para investor dan calon investor karena dengan adanya informasi tersebut dapat melakukan pengambilan keputusan yang rasional (Rahayuningsih, 2018). Informasi keuangan dapat dilihat dari keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Sedangkan informasi nonkeuangan dapat dilihat dari pengungkapan *Enterprise Risk Management (ERM)* pada perusahaan tersebut.

Bentuk keputusan investasi dapat dilakukan dengan *capital expenditure*. Menurut Lubis (2016) *capital expenditure* merupakan investasi yang dilakukan dalam bentuk *property, plant, dan equipment*. Penting bagi perusahaan untuk menganggarkan capex apalagi perusahaan yang sudah besar demi pengembangan dan pertumbuhan perusahaan. Menurut McConnell dan Muscarelle (1985) terdapat hubungan positif antara *capital expenditure* dengan kinerja perusahaan. Jadi semakin tinggi *capital expenditure* maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan, dengan semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Pendanaan perusahaan dapat berasal dari internal atau eksternal perusahaan. Pendanaan yang berasal dari luar perusahaan yaitu *leverage* (hutang). Perusahaan berkembang maupun yang sudah besar komposisi pendanaannya tidak terlepas dari hutang karena manajemen perusahaan percaya akan prospek perusahaan yang bagus pada masa mendatang. Manajemen yang percaya prospek perusahaan di masa depan dan ingin meningkatkan harga saham akan lebih banyak menggunakan hutang (Hermuningsih, 2013). Menurut Marwijah (2015) perusahaan yang memiliki hutang nilai perusahaannya lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak memiliki hutang.

Informasi profil risiko bisnis perusahaan dan pengelolaan atas risiko merupakan informasi finansial dan nonfinansial yang sangat diperlukan oleh perusahaan (Devi, 2017). Risiko berkaitan erat dengan ketidakpastian dan sulit diprediksi. Masih banyak perusahaan tidak meminimalisir risiko yang dapat terjadi di dalam perusahaan, risiko tersebut dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) apabila tidak dikelola dengan baik (Yulitaningtias, 2018). Penyajian informasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko salah satunya Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengungkapan ERM mengandung informasi tentang risiko dan bagaimana pengelolaan atas risiko. Pengungkapan yang disajikan di dalam laporan tahunan ini dapat mempengaruhi investor saat akan menginvestasikan dananya. Pengungkapan yang lengkap dan baik akan dapat menarik calon investor, maka saham yang terjual akan meningkat dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah membahas mengenai *capital expenditure*, pengungkapan *enterprise risk management* dan *leverage* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan; diantaranya penelitian Rahmiati dan Sari (2013), Hermawan (2010), Sudyatno (2010), Arifah dan Wirajaya (2018), Devi et al. (2017), Sari (2018), Yulitaningtias (2018), Chandra (2017), Pratama dan Wiksuana (2016), Mahendra et al. (2012), dan Sofiamara dan Asandimitra (2017).

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya *capital expenditure*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmiati dan Sari (2013) menunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian Hermawan (2010) dan Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil yang berbeda yang mana *capital expenditure* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pengungkapan *enterprise risk management* memiliki pengaruh positif dan signifikan yang didukung oleh penelitian Sari (2018), Devi et al. (2017), Yulitaningtias (2018). Namun pada penelitian yang dilakukan Arifah dan Wijaya (2018), menunjukkan hasil yang berbeda yang mana pengungkapan *enterprise risk management* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Chandra (2017), Pratama dan Wiksuana (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sofiamira dan Asandimitra (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al (2012) menunjukkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas dan terjadinya ketidak konsistenan yang ditemukan di dalam penelitian-penelitian sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali. Pada penelitian ini peneliti memilih sektor konstruksi dan bangunan karena pada era pemerintahan sekarang sedang fokus terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan hasil yang telah dipaparkan di atas penelitian ini berjudul “**Pengaruh Capital**

## **Expenditure, Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Capital Expenditure berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah Enterprise Risk Management berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?
3. Apakah Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Capital Expenditure terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis, penelitian ini sebagai alat untuk mempraktekkan teori-teori yang telah diperoleh selama di bangku kuliah sehingga penulis dapat menambah pengetahuan secara praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya nilai perusahaan dan sebagai referensi bagi peneliti yang lain yang melakukan penelitian serupa.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi gambaran faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam menginvestasikan dana, pengelolaan risiko dan pendanaan.

#### **1.5 Sistematika Pembahasan**

1. Bab I: Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari masalah dalam penelitian ini, yang akan menjadi rumusan masalah dan mengapa hal tersebut diangkat menjadi tema penelitian
2. Bab II: Kajian Pustaka. Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori mengenai variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Teori tersebut menjadi landasan dalam menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.
3. Bab III: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini berisikan mengenai jenis data

yang digunakan, cara pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang ditemukan serta pembahasan yang terkait dengan hasil analisis penelitian.
5. Bab V: Kesimpulan. Bab ini berisi kesimpulan yang didapat peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

